

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I. F. (2020). *Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease (covid-19) in Indonesia*. Jurnal Pedagogik, 07.

American Psychiatric Association. (2017). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5*. Arlington, VA: American Psychiatric Association.

Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. doi:10.20961/placentum.v8i2.43008

Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218. doi:10.51276/edu.v2i1.112

Beck, A. T. (2003). *Cognitive therapy of depression*. New York: Guilford Press.

Benke, C., Autenrieth, L. K., Asselmann, E., & Pané-Farré, C. A. (2020). Lockdown, quarantine measures, and social distancing: Associations with depression, anxiety and distress at the beginning of the COVID-19 pandemic among adults from Germany. *Psychiatry research*, 293, 113462. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113462>

Brooks, S. K., Webster, R. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G. J. (2020). *The psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence*. The Lancet. doi:10.1016/s0140-6736(20)30460-8

Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). *The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. Psychiatry Research*, 112934. doi:10.1016/j.psychres.2020.112934

Davison, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2006). *Psikologi Abnormal* (9th ed.) (1175736833 881046433 N. Fajar, Trans.). Jakarta, Indonesia: PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Kesehatan RI. (1993). *Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III (PPDGJ-III)* (III ed.). Jakarta: Dirjen Pelayanan Medis RI.

Fawaz, M., & Samaha, A. (2020). E-learning: Depression, anxiety, and stress symptomatology among Lebanese university students during COVID-19 quarantine. *Nursing Forum*, 56(1), 52–57. <https://doi.org/10.1111/nuf.12521>

Friedman, E. S., & Anderson, I. (2014). *Handbook of Depression Second Edition*. Dordrecht: Springer.

Gandasari, D., & Dwidienawati, D. (2020). *Content analysis of social and economic issues in Indonesia during the COVID-19 pandemic. Heliyon*, 6.

Golden, R. N., & Janowsky, D. S. (2015). *Biological Theories of Depression*. United States of America: International Psychotherapy Institute.

Indrayani, Y. A., & Wahyudi, T. (2019). Pusat Data dan Informasi - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (1154193685 867457264 W. Widiyanti, Ed.). Retrieved January 16, 2021, from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Kesehatan-Jiwa.pdf>

Kaplan, H. I., & Sadock, B. J. (1989). *Mood Disorder. In Comprehensive textbook of psychiatry/ V* (10th ed., Vol. I/II). Baltimore: Williams & Wilkins.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 : Kemenkes RI. Retrieved January 16, 2021, from <https://archive.org/details/LaporanRiskesdas2018NasionalPromkes.net>

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). Kebijakan Pendidikan Jarak Jauh dan E-Learning di Indonesia. Retrieved January 31, 2021, from <http://www.kopertis3.or.id/v2/wp-content/uploads/Paulina-Pannen-Kebijakan-PJJ-dan-E-Learning.pdf>

Lassoued, Z., Alhendawi, M., & Bashitialshaaer, R. (2020). *An Exploratory Study of the Obstacles for Achieving Quality in Distance Learning during the COVID-19 Pandemic*. Education Sciences.

Lovibond, S. H., & Lovibond, P. F. (1996). *Manual for the depression anxiety stress scales*. Sydney: Psychology Foundation of Australia.

Lubben, J., Blozik, E., Gillmann, G., Iliffe, S., Kruse, W. V., Beck, J. C., & Stuck, A. E. (2006). Performance of an Abbreviated Version of the Lubben Social Network Scale Among Three European Community-Dwelling Older Adult Populations. *The Gerontologist*, 46.

Marwick, K., Birrell, S., & Bourke, J. (2013). *The mood (affective) disorder. In Psychiatry*. Edinburgh: Elsevier.

Maulana, H. A. (2021). Psychological Impact of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: A Case Study on Vocational Higher Education. *Indonesian Journal of*

Learning Education and Counseling, 3(2), 130–139.

<https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.833>

Nevid, J.S., Rathus, S.A., Greene, B. (2005). Psikologi abnormal edisi ke-5. Penerjemah: Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Newbold, S. C., Finnoff, D., Thunström, L., Ashworth, M., & Shogren, J. F. (2020). Effects of Physical Distancing to Control COVID-19 on Public Health, the Economy, and the Environment. *Environmental and Resource Economics*. doi:10.1007/s10640-020-00440-1

Purandina, I. Y., & Winaya, I. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3. doi:10.37329/cetta.v3i2.454

Reluga, T. C. (2010). Game Theory of Social Distancing in Response to an Epidemic. *PLoS Computational Biology*, 6(5).

Ristyawati, A. (2020). Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law & Governance Journal*, 3(2).

Sadock, B. J., Sadock, V. A., Ruiz, P., & Kaplan, H. I. (2017). Mood Disorder. In *Kaplan & Sadock's comprehensive textbook of psychiatry* (10th ed., Vol. I/II). Philadelphia: Wolters Kluwer.

Sari, W., Rifki, A., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat COVID 19. Retrieved January 31, 2021, from <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/830>

Sarwono, J. 2015. Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM). Yogyakarta: ANDI. 226

Setyorini, I. (2020). Pandemi covid-19 dan online learning : Apakah berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 13? *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1. doi:10.7777/jiemar.v1i1

Sevilla, C. G. (1992). *Research methods*. Manila: Rex Book Store.

Siste, K., Hanafi, E., Sen, L. T., Christian, H., Adrian, Siswidiani, L. P., Limawan, A. P., Murtani, B. J., & Suwartono, C. (2020). The Impact of Physical Distancing and Associated Factors Towards Internet Addiction Among Adults in Indonesia During COVID-19 Pandemic: A Nationwide Web-Based Study. *Frontiers in psychiatry*, 11, 580977. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.580977>

Stanković, A., Petrović, B., & Milosević, Z. (2015). Attitudes and Knowledge of Medical Students about Distance Learning. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*, 32, 199-207. doi:10.1515/afmnai-2015-0020

Solomou, I., & Constantinidou, F. (2020). Prevalence and Predictors of Anxiety and Depression Symptoms during the COVID-19 Pandemic and Compliance with Precautionary Measures: Age and Sex Matter. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 4924. doi:10.3390/ijerph17144924

Sommerlad, A., Marston, L., Huntley, J., Livingston, G., Lewis, G., Steptoe, A., & Fancourt, D. (2021). Social relationships and depression during the COVID-19 lockdown: longitudinal analysis of the COVID-19 Social Study. *Psychological medicine*, 1–10. Advance online publication. <https://doi.org/10.1017/S0033291721000039>

Thorik, S. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. Retrieved January 21, 2021, from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15506>

Wang, C., Horby, P. W., Hayden, F. G., & Gao, G. F. (2020). A novel coronavirus outbreak of global health concern. *The Lancet*. doi:10.1016/s0140-6736(20)30185-9

World Health Organization. (2017). Depression and Other Common Mental Disorders. Retrieved January 16, 2021, from <https://www.who.int/publications/i/item/depression-global-health-estimates>

World Health Organization. (2020). Depression. Retrieved January 16, 2021, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>

World Health Organization. (2021). *Adolescent health*. Retrieved June 4, 2021, from <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>

LAMPIRAN 1**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Kelas :

Menyatakan **bersedia/tidak bersedia** untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pembatasan Sosial dan Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi COVID-19 dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2020” yang dilakukan oleh Annisa Sri Wulandari Putri (Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin).

Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dari kuesioner ini dan penjelasan bahwa hasil kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Makassar,2021

Yang Menyatakan,

(.....)

LAMPIRAN 2**KUESIONER PENELITIAN**

Nama :

NIM :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

1. Apakah anda pernah terdiagnosis gangguan mental oleh dokter?
2. Apakah anda mengonsumsi obat-obatan terlarang, alkohol, ataupun obat-obat penenang dari golongan barbiturat dan benzodiazepin?
3. Apakah anda sedang dalam pengobatan kanker, hipertensi, parkinson, ataupun tuberkulosis?

Lubben Social Network Scale (LSNS-6)

Keterangan :

0 : tidak ada

1 : satu

2 : dua

3 : tiga atau empat

4 : lima sampai delapan

5 : sembilan atau lebih

Keluarga : orang-orang yang berhubungan dengan anda baik melalui kelahiran ataupun pernikahan.

Teman : orang-orang yang merupakan teman anda termasuk tetangga yang tinggal di lingkungan anda

Pertanyaan	0	1	2	3	4	5
Berapa banyak keluarga yang anda temui minimal sekali dalam setiap bulan?						
Berapa banyak keluarga yang dekat dan bisa anda mintai pertolongan?						
Berapa banyak keluarga yang dapat diajak berbicara mengenai privasi anda?						
Berapa banyak teman yang anda temui minimal sekali dalam setiap bulan?						
Berapa banyak teman yang dekat dan bisa anda mintai pertolongan?						
Berapa banyak teman yang dapat diajak berbicara mengenai privasi anda?						

Pembelajaran Jarak Jauh

Keterangan :

1 : Sangat tidak setuju

2 : Tidak setuju

3 : Kurang setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Pernyataan	1	2	3	4	5
Pembelajaran jarak jauh memberikan motivasi lebih untuk menambah atau mengambil pengetahuan					
Kualitas perolehan pengetahuan dari pembelajaran jarak jauh lebih baik daripada pembelajaran tatap muka					
Pembelajaran jarak jauh memberikan kemungkinan untuk melakukan evaluasi dan latihan secara mandiri					
Pembelajaran jarak jauh memberikan kemandirian waktu dan tempat dalam pelaksanaan instruksi					

Kontak tatap muka antara pengajar dan pelajar tidak diperlukan untuk memperoleh dan menguasai pelajaran					
Pembelajaran jarak jauh menyediakan cara yang lebih cepat dan mudah untuk memahami materi					
Pembelajaran jarak jauh memungkinkan Pertukaran informasi yang lebih cepat dengan sesama pelajar ataupun dengan pengajar					

Depression Anxiety Stress Scales (DASS-42)

Keterangan :

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami atau hampir setiap saat

Diisi sesuai dengan keadaan 1 minggu terakhir.

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele				
2.	Mulut terasa kering				
3.	Tidak dapat melihat hal positif dalam suatu kejadian				
4.	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
5.	Merasa seperti tidak kuat untuk melakukan suatu kegiatan				
6.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi				
7.	Kelemahan pada anggota tubuh				
8.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai				
9.	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir				
10.	Pesimis				
11.	Mudah merasa kesal				
12.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
13.	Merasa sedih dan depresi				
14.	Tidak sabaran				
15.	Kelelahan				
16.	Kehilangan minat pada banyak hal (contoh : minat makan, minat bersosialisasi, dsb)				
17.	Merasa diri tidak layak				

18.	Mudah tersinggung				
19.	Berkeringat (contoh : tangan atau wajah berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
20.	Ketakutan tanpa alasan jelas				
21.	Merasa hidup tidak berharga				
22.	Sulit beristirahat				
23.	Kesulitan dalam menelan				
24.	Tidak dapat menikmati hal-hal yang dilakukan				
25.	Perubahan aktivitas jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				
26.	Merasa hilang harapan dan putus asa				
27.	Mudah marah				
28.	Mudah panik				
29.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
30.	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan				
31.	Sulit untuk antusias pada banyak hal				
32.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
33.	Berada pada keadaan tegang				
34.	Merasa tidak berharga				
35.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi untuk menyelesaikan sesuatu yang sedang dilakukan				
36.	Ketakutan				
37.	Tidak ada harapan untuk masa depan				
38.	Merasa hidup tidak berarti				
39.	Mudah gelisah				
40.	Khawatir dengan situasi saat menjadi panik dan memermalukan diri sendiri				
41.	Gemetar				
42.	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu				

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Dampak Pembatasan Sosial	Persepsi terhadap PJJ	Tingkat Depresi
RSS	17	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
RPS	20	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
LP	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
ABP	18	Laki-laki	Terdampak	buruk	sedang
KARL	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
NM	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
IAA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
SEM	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
AMD	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
AMA	18	Laki-laki	Terdampak	buruk	sedang
MSR	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	sedang
MFIY	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	berat
DS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
CNT	19	Laki-laki	Terdampak	baik	sedang
AAK	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
LMS	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
AFA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
AS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
NP	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
MJNWA	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal

NAR	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	berat
M	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MSAA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	berat
MRH	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
AAW	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
YG	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
IMB	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
DKM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
ACPMK	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
FM	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	sedang
NHAZ	19	Laki-laki	Terdampak	buruk	berat
AAR	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	berat
AFN	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
SS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MKKA	19	Laki-laki	Terdampak	baik	berat
MA	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
VK	20	Perempuan	Terdampak	baik	sedang
JSS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
AS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
LT	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	sedang
RAB	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
JJ	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
YPP	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
ANRQ	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan

NAF	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
MFB	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
APP	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
WS	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
AMNI	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
TU	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
ANAN	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MSA	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
TPDT	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
AFR	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
AYJ	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
ATM	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
NS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
EN	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MRHS	17	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
NKU	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
FFR	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
NWN	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	berat
AMB	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
NF	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
MR	20	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	sedang
MK	17	Laki-laki	Terdampak	baik	berat
AN	18	Perempuan	Terdampak	buruk	normal
SBPR	17	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal

NAN	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
MWK	17	Laki-laki	Terdampak	buruk	sedang
NP	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
MAAH	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
NNA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
AAA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
DR	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
AFM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
RPA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
WP	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
NNR	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
Arianti	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
CRT	18	Perempuan	Terdampak	baik	berat
ADR	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
ADE	20	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MEC	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
AMB	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
AS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
NS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
RAR	19	Perempuan	Terdampak	baik	berat
MDKR	20	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
MAAR	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	sedang
NA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
JSP	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan

PJ	18	Perempuan	Terdampak	baik	berat
SANQA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
RM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
NNM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
CM	18	Perempuan	Terdampak	buruk	ringan
ASI	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
CA	20	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	berat
DNA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
FAR	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
H	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
NAN	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	berat
AAAE	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
RSR	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	sedang
DSS	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
MAAA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
MRJ	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	sedang
I	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
FARI	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
NH	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
AP	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
LJ	17	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
WR	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
MID	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
EPT	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal

MAA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	sedang
DFL	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
AN	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	berat
TNB	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
MHHP	17	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	berat
JAATS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MF	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
M	18	Perempuan	Terdampak	baik	berat
ARM	19	Laki-laki	Terdampak	baik	normal
RJ	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	sedang
WL	17	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
CDW	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
MS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sangat berat
MMK	17	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
QT	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
AAUP	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
FR	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
AMNM	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
AR	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sangat berat
VPDHS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sangat berat
AM	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
MRFS	17	Laki-laki	Terdampak	baik	sedang
EM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
ABS	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan

AIA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
B	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
MRK	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
ASITBP	17	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
RH	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
NPL	19	Perempuan	Terdampak	baik	sedang
MYRH.	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	sedang
SRRR	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
ANA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MAG	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
SRN	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
NFS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
AZ	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
NT	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
VJM	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
SFAH	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
JMAM	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
RRT	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
RSE	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
MNI	18	Laki-laki	Terdampak	buruk	berat
MNFR	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
MAAM	17	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
MZF	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
KA	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	berat

DDK	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
MY	17	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
IS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
PMAS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
AL	17	Perempuan	Terdampak	baik	normal
CSM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
PAS	19	Perempuan	Terdampak	buruk	sedang
NH	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
NRS	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MZ	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
NS	18	Perempuan	Terdampak	baik	normal
MH	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	ringan
ARNA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
ANQ	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
SM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	ringan
MR	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
IK	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MMP	17	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	ringan
GPJ	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
IAPN	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
RA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	sedang
MAFPM	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
GF	20	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	berat
EIP	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal

DRA	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MAWi	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
ARAZ	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
AAFAM	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
ADN	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
NP	19	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
AFKK	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
FH	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	ringan
C	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
JR	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
NRS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
ASM	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	berat
MN	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
KAS	18	Perempuan	Tidak Terdampak	buruk	normal
HNA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
RA	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
MAZ	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	sedang
DP	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	ringan
ARG	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
RAU	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal
DWP	18	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	sedang
AW	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	sedang
MPI	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	normal
FFJ	19	Perempuan	Tidak Terdampak	baik	normal

MFG	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal
FH	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	sedang
MRB	18	Laki-laki	Tidak Terdampak	baik	ringan
A	19	Laki-laki	Tidak Terdampak	buruk	normal